

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa mengenai Analisis *SWOT* bimbingan pemantapan manasik haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pemantapan manasik haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin telah memenuhi standar baik dari materi yang disampaikan, metode yang digunakan, dan sarana prasarana yang disediakan. Materi yang disampaikan juga selalu *up to date* sesuai dengan kondisi di Tanah Suci. Pelaksanaan kegiatan bimbingan pemantapan manasik haji yang dilaksanakan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin berjalan dengan baik, dan hanya perlu adanya pengoptimalan pada setiap strategi yang diterapkan.
2. Melalui pemaparan Analisis *SWOT* di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pemantapan manasik haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin mempunyai potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan baik saat bulan haji maupun di luar bulan haji, dengan menggunakan strategi *SO* yaitu menciptakan strategi menggunakan kekuatan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada, yaitu mempertahankan kerjasama tim untuk membangun hubungan yang baik

dengan para *stakeholder* dan memperbanyak narasumber dari luar untuk mengisi *podcast* di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi lebih efektif dalam memberikan pelayanan prima yang optimal bagi masyarakat maupun jemaah haji. Kemudian, strategi *WO* yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang yang datang untuk mencegah dan meminimalisir kelemahan dengan cara mengadakan pelatihan dan sertifikasi pembimbing manasik haji agar meningkatkan kompetensi, jaminan kualitas layanan, dan memenuhi standar pemerintah serta menyusun pelatihan SDM untuk mengaktifkan kembali ruang *podcast*.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian pada pembahasan di BAB 4, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin perlu memberikan waktu yang efektif dalam kegiatan pemantapan manasik haji sehingga penyampaian materi dapat diterima secara maksimal, dengan cara menambah durasi pemantapan manasik haji  $\pm$  1 jam, terlebih jika adanya tanya jawab antara jemaah dan narasumber.
2. UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dapat mengaktifkan kembali *podcast* yang dapat digunakan sebagai media promosi dari layanan yang ada, sehingga masyarakat mengetahui layanan yang diberikan

3. Adanya *briefing* antara jemaah oleh ketua regu atau ketua rombongan mengenai kegiatan pemantapan manasik haji, sehingga jemaah siap dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.